

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap usaha pendidikan harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya manusianya, sedangkan kualitas Sumber Daya Manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan suatu perangkat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Arismantoro yang dikutip oleh Manik (2010), menyatakan bahwa “Pendidikan bertujuan membentuk manusia seutuhnya dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan tujuan Nasional, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berbobot”. Pendidikan yang berkualitas

mempersiapkan seorang untuk mampu bersaing dan mandiri untuk menghadapi era globalisasi. Dimana di era globalisasi ini menuntut kualitas manusia yang tangguh, kreatif dan mampu menguasai Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat melalui jalur Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Salah satu jalur pendidikan di Sekolah Menengah adalah Pendidikan Kejuruan. Pendidikan Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program studi keahlian pilihannya, ulet, gigih dalam berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas.

Pada dasarnya ada 5 unsur pokok untuk menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas, yaitu ; Program pendidikan yang dijabarkan dalam kurikulum yang dinamis, fasilitas termasuk gedung dan prasarana yang memadai, guru yang mampu mengajar dengan baik untuk menghasilkan tenaga kerja yang efisien dan profesional, pengelolaan administrasi yang efektif dan efisien, serta potensi siswa yang cukup baik sehingga dapat di didik dan dilatih.

SMK Sandhy Putra 2 dan SMK Pariwisata Pencawan Kota Medan khususnya Prodi Administrasi Perhotelan Jurusan Pariwisata sebagai bagian dari Sekolah Kejuruan dituntut mampu meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan

kejuruan untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja, menyiapkan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dan mempunyai jiwa wirausaha.

Pada Prodi Administrasi Perhotelan Jurusan Pariwisata terdapat mata pelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan dasar rias yang menuntut para siswanya memiliki softskills dan keahlian tentang rias, yang mana pelajaran ini sangat bermanfaat bagi para siswa untuk dijadikan dasar dalam berpenampilan yang dapat menambah kemampuan dan kepribadian siswa itu sendiri. Proses pembelajarannya berlangsung secara teori, padahal untuk mata pelajaran ini sangat dibutuhkan praktek untuk mendukung dan memperdalam teori yang mereka dapatkan, apalagi siswa dituntut untuk mengaplikasikan teori yang mereka dapat pada saat praktik mata pelajaran kejuruan sehingga pengembangan kegiatan belajar terutama praktik diperlukan dalam rangka membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa mampu mengaplikasikan teori yang didapat menjadi lebih maksimal lagi. Selain itu, pengetahuan dasar rias ini juga bermanfaat bagi siswa untuk menunjang penampilan mereka setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan yang nantinya akan bekerja pada bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 juni 2014 di SMK Sandhy Putra 2 kepada Bapak Zainuddin Dalimunthe, SE, S.Pd. selaku Guru bidang studi dan SMK Pariwisata Pencawan Medan kepada Ibu Siti Hardiyanti Hrp, S.Pd. menjelaskan bahwa sebagai Sekolah Menengah Kejuruan,

sekolah ini memiliki karakteristik yang sama dengan kompetensi yang sama yaitu Jurusan Pariwisata dan Prodi Administrasi Perhotelan, untuk mata pelajaran pengetahuan dasar rias ini memiliki jam belajar yang sama-sama sedikit dengan materi ajar yang terbatas sesuai dengan silabus yang digunakan serta kelas yang sama yaitu pada kelas XII, tetapi memiliki perbedaan dalam hal penyampaian materi atau informasi tentang pelajaran ini.

Selain itu, dari observasi yang dilakukan ini juga diperoleh bahwa tuntutan kepada siswa harus berpenampilan rapi dan menarik bagi laki-laki serta berpenampilan rapi, cantik dan menarik bagi perempuan, sehingga pelanggannya kelak akan tertarik pada pelayanan dan penampilan siswa tersebut. Walaupun demikian masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penampilan dirinya baik dari segi kerapian, kebersihan dan juga rias wajah pada saat praktik mata pelajaran kejuruan.

Dari paparan diatas terlihat bahwa hasil belajar pengetahuan dasar rias pada siswa dikedua sekolah tersebut masih rendah. Hal ini diidentifikasi bahwa banyak permasalahan yang terjadi dikedua sekolah tersebut, antara lain : kurangnya minat dan kepedulian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, terbatasnya bahan ajar yang digunakan oleh guru pada saat mengajar serta kurangnya jam pelajaran dasar rias dikedua sekolah tersebut sesuai dengan silabus yang digunakan ditambah lagi materi hanya disampaikan secara teori saja.

Dengan latar belakang demikian, penulis tertarik mengadakan penelitian lebih mendalam pada pengetahuan siswa tentang pelajaran dasar rias di kedua

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta tersebut. Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul : **“Perbedaan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Rias Antara Siswa SMK Sandhy Putra 2 dengan SMK Pariwisata Pencawan di Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar rias siswa SMK Sandhy Putra 2 Medan Jurusan Pariwisata Prodi Administrasi Perhotelan masih rendah.
2. Pengetahuan dasar rias siswa SMK Pariwisata Pencawan Medan Jurusan Pariwisata Prodi Administrasi Perhotelan masih rendah.
3. Materi pelajaran dasar rias SMK Sandhy Putra 2 Medan Jurusan Pariwisata Prodi Administrasi Perhotelan masih kurang.
4. Materi pelajaran dasar rias SMK Pariwisata Pencawan Medan Jurusan Pariwisata Prodi Administrasi Perhotelan masih kurang.
5. Hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa SMK Sandhy Putra 2 Medan Jurusan Pariwisata Prodi Administrasi Perhotelan.
6. Hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa SMK Pariwisata Pencawan Medan Jurusan Pariwisata Prodi Administrasi Perhotelan.
7. Perbedaan hasil belajar pengetahuan dasar rias antara siswa SMK Sandhy Putra 2 dan siswa SMK Pariwisata Pencawan Medan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa kelas XII SMK Sandhy Putra 2 Medan tahun pelajaran 2014-2015.
2. Hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa kelas XII SMK Pariwisata Pencawan Medan tahun pelajaran 2014-2015.
3. Perbedaan hasil belajar pengetahuan dasar rias antara siswa SMK Sandhy Putra 2 dengan SMK Pariwisata Pencawan di Kota Medan tahun pelajaran 2014-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa kelas XII SMK Sandhy Putra 2 Medan tahun pelajaran 2014-2015 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa kelas XII SMK Pariwisata Pencawan Medan Medan tahun pelajaran 2014-2015 ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar pengetahuan dasar rias antara siswa SMK Sandhy Putra 2 dengan SMK Pariwisata Pencawan di Kota Medan tahun pelajaran 2014-2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa kelas XII SMK Sandhy Putra 2 Medan tahun pelajaran 2014-2015.
2. Hasil belajar pengetahuan dasar rias siswa kelas XII SMK Pariwisata Pencawan Medan tahun pelajaran 2014-2015.
3. Perbedaan hasil belajar pengetahuan dasar rias antara siswa SMK Sandhy Putra 2 dengan SMK Pariwisata Pencawan di Kota Medan tahun pelajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Memberi pengalaman kepada mahasiswa meneliti bidang pendidikan khususnya kompetensi guru Tata Rias dalam rangka meningkatkan kompetensi serta mempercepat masa studi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah khususnya SMK Jurusan Pariwisata Prodi Administrasi Perhotelan.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa calon guru Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.